

■ **KDE Project** merilis *desktop free* terbarunya, yaitu versi 3.5. Banyak fitur yang ditambahkan dan diperbaiki, dan membuat KDE sebagai free desktop environment yang paling lengkap, stabil dan terintegrasi. Beberapa pembaruan di antaranya: Konqueror sebagai *browser* web kedua yang lolos tes Acid2 CSS, sebelum Firefox dan Internet Explorer; Konqueror sekarang juga telah mendukung fitur *ad-block*; SuperKaramba yang memberikan widget-widjet yang sudah terintegrasi dengan baik dan mudah diinstalasi untuk penggunaan desktop sekarang sudah disertakan dalam KDE; Kopete sudah mendukung MSN dan Yahoo! Webcam, dan KDE 3.5 menambahkan modul-modul edutainment, ayitu Kgeography, Kana-gram dan blinKen.

■ **Opera** mengeluarkan *update* terbaru dari browser web jagoannya, Opera 8.51. Pada update terbaru ini, Opera sudah mengalami perbaikan pada celah-celah yang bisa dilalui penyerang yang mencurigakan untuk secara remote mengambil alih sistem dari pengguna komputer. Satu kelemahan yang sama juga ditemukan pada Opera 7 dan Opera 8 yang berjalan diatas Linux, FreeBSD atau Solaris. Kelemahan tersebut bisa dimanfaatkan oleh penyerang untuk secara *remote* menjalankan perintah-perintah shell tertentu pada komputer pengguna Opera dengan menipunya untuk melakukan klik pada *link-link* ke situs web yang mencurigakan. Dan menurut Secunia, patch keamanan juga dilakukan bagi celah di Flash Player pada versi Opera 5 hingga 8.

■ **Firefox**, sang browser web jagoan Mozilla Corp., telah hadir dalam versi terbarunya. Pada 30 November 2005 lalu, Mozilla Corp. merilis Firefox 1.5. Di antara perbaikan yang terjadi dalam versi terbaru ini adalah fitur auto update yang akan *men-download patch-patch* keamanan dan update-update software lainnya, dan hal tersebut terjadi secara *background*. Fitur-fitur lainnya adalah *blocking pop up* iklan yang lebih baik, peningkatan keamanan dan privasi, dan kemampuan menampilkan dan *me-render* halaman-halaman web lebih cepat. Firefox terbaru ini bisa diperoleh di www.mozilla.com/firefox.

Pengembangan SUSE Linux Dihentikan?



Sebuah rumor yang sangat mengejutkan sempat mencuat pada awal November 2005 lalu mengenai kelangsungan hidup salah satu *desktop* Linux populer saat ini, yaitu SUSE Linux. Rumor ini dimulai dengan kemunculan berita di *Linux Today* yang menanyakan pertanyaan retorikal “Kenapa manajemen Novell memutuskan untuk tidak melanjutkan semua produk desktop dan *workstation* yang berlabel SUSE Linux?” Kebenaran akan rumor ini semakin kuat setelah didukung oleh kemunculan berita-berita mengenai pemberhentian pekerja di tubuh Novell.

Demi untuk mengerem munculnya rumor-rumor yang lebih dalam lagi mengenai SUSE Linux, pihak Novell akhirnya mengeluarkan klarifikasi mengenai ketidakbenaran rumor-rumor tersebut.

Greg Mancuso-Ungaro, direktur marketing Novell untuk Linux dan *open source*, mengatakan, “Novell menempati posisi terdepan dalam desktop Linux dengan Novell Linux Desktop dan SUSE Linux 10, dan kami akan meneruskan tradisi tersebut.”

Pada saat yang sama, Novell mengumumkan bahwa perusahaan Novell akan mengkonsentrasikan bisnisnya pada manajemen pasar identitas dan sumber daya.

Kevan Barney, Manajer Senior Public Relation Novell, mengatakan, “Tim-tim

Linux semakin menuju sempurna dan desktop-desktop Linux tidak akan menjauhi.”

Kurt Pfeifle, seorang pengembang KDE, yang sebelumnya telah mengatakan di *Linux Today* mengenai para eksekutif Novell yang menurutnya telah menyakiti hati Linux di perusahaan Novell, menyampaikan, “para staff Novell yang sedang mengerjakan Mono, Hula, Evolution dan Desktop Strategy akan dilepaskan Novell.”

Walaupun memang telah terjadi berbagai “pelepasan” di perusahaan Novell, Greg Mancuso-Ungaro menekankan bahwa “Novell TIDAK mencabut diri dari desktop Linux. Kami merasa bahwa kami terdepan dalam hal (desktop Linux) ini, dan kami menantikan generasi terbaru dari desktop. Desktop sendiri merupakan set inti dari kumpulan pusat data *enterprise* open Novell, workgroup dan desktop, *identity* dan *resource management*.”

Novell juga melakukan satu perubahan strategis pada produknya. Interface GNOME akan menjadi *interface default* untuk SLES (SUSE Linux Enterprise Server) dan Novell Linux Desktop.

Pustaka-pustaka KDE masih tetap akan diberikan pada keduanya (SLES dan Novell Linux Desktop), akan tetapi sebagian besar interface Novell akan bergerak ke penggunaan GNOME. 🐱

SAP Menolak Inovasi Open Source?

SAP akhirnya menjajaki kembali beberapa pernyataan-pernyataan kontroversi mengenai *open source* yang dibuat oleh salah satu eksekutifnya pada temu wicara acara Churchill Club di Silicon Valley.

Seperti yang dilaporkan *vnunet.com* pada awal November 2005 lalu, presiden grup produk dan teknologi SAP, Shai Agassi memperoleh kecaman atas pernyataan yang menyamakan *open source* dengan “IP socialism”, dan beberapa pernyataannya lainnya, seperti “Open source akan gagal menghadirkan inovasi dan lebih mirip dengan merusak aplikasi.”

Dalam sebuah tulisan blog yang berjudul “I LOVE Open Source—Really!” (blog ini bisa dilihat di <https://www.sdn.sap.com/irj/sdn/weblogs?blog=/pub/wlg/1700>). Dan Agassi mengatakan bahwa laporan *vnunet.com* tersebut salah dan berargumensi

bahwa kutipan-kutipan darinya diambil setengah-setengah.

“Ketika saya melihat tulisan-tulisan dan blog-blog di luar sana yang membahas mengenai pernyataan-pernyataan saya pada acara Churchill Club, dan saya mendapatkan kesan bahwa terdapat banyak fanatik yang begitu terlibat dengan gerakan *open source*, mereka akan melawan perusahaan *software*, hanya untuk kepentingan perlawanan,” demikian tulisan Shai Agassi.

Pihak SAP sendiri mengklaim bahwa tidak adil jika pernyataan dari sudut pandang Shai Agassi dianggap mewakili perusahaan tersebut. Walaupun SAP sendiri tidak menjawab permohonan untuk wawancara dengan eksekutif tersebut. 🐱



R. Kresno Aji
“Jadikan Linux sebagai alat dalam memajukan kehidupan masyarakat”



Konsultan TI dan Penulis Buku

■ Segala sesuatu yang kita pelajari, akan lebih bermanfaat jika dapat digunakan oleh masyarakat umum. Dan jika kita mempelajari Linux-pun, akan bermanfaat juga jika banyak masyarakat yang sudah menggunakannya. Salah satu aktivis Linux yang berpikiran seperti itu adalah R. Kresno Aji, atau yang akrab dipanggil Aji, yang pernah menjabat sebagai ketua KPLI Semarang, dan saat ini menjadi seorang konsultan TI.

Untuk dapat menggunakan Linux, Aji memerlukan waktu dua tahun untuk mempelajarinya. “Waktu itu, setelah bisa menggunakan Linux setelah belajar selama hampir dua tahun, akhirnya saya dihadapkan pada kenyataan. Untuk apa kita mempelajari Linux, jika tidak ada kegunaannya dalam masyarakat. Akhirnya pada waktu pak Onno seminar di Semarang, kami diajak untuk membuat buku. Dari pengalaman membuat buku tersebut, kemudian kami mencoba berusaha dari mulai membuat warnet, sampai dengan sekarang bergerak di bidang ISP dan infrastruktur jaringan di Semarang,” kenang Aji.

Aji yang saat ini bekerja sebagai Konsultan TI di PT Atlantis Indonesia, sudah menghasilkan beberapa buku yang membahas tentang Linux. Beberapa buku yang ditulisnya, antara lain *Linux untuk Warung Internet*, *Optimasi PC Tua dengan Diskless System*, *Panduan Mudah System Administering RedHat Linux*, dan sebagainya.

Lalu apa harapan Aji terhadap penggunaan Linux di Indonesia. “Menjadikan Linux dan aplikasi *open source* lainnya sebagai tulang punggung dalam memajukan kehidupan masyarakat, misalnya untuk mengembangkan teknologi pertanian sampai dengan penggunaan dalam industri berskala berat,” harap Aji.

Mono Semakin Mendekati .NET

Proyek Mono telah menghadirkan rilis terbaru yang bertujuan untuk mengeluarkan *software* ini keluar dari pakem lingkungan pengembangan dan menuju sistem-sistem produksi. Rilis versi 1.1.10 mengandung *tweak-tweak* seperti *auto-configuration* dan kemampuan untuk bekerja dengan *host-host* virtual.

Mono didesain agar kode-kode .NET dapat dijalankan di atas sistem non-Windows seperti Unix dan Linux. Walaupun sistem versi 1.0 dirilis tahun lalu, di mana Mono “dikeranjangkan” dengan batasan-batasan yang signifikan yang mencegah Mono untuk digunakan dalam lingkungan produksi.

Salah satu masalahnya adalah dengan *mod_mono*, modul Apache yang menyediakan dukungan terhadap ASP.NET, “Sejarahanya (*mod_mono*) sulit untuk dikonfigurasi dan Mono membutuhkan administrator-administrator sistem untuk meregistrasi semua direktori yang mengandung aplikasi ASP.NET secara manual. Hal



ini merupakan masalah yang pelik bagi banyak administrator sistem dan juga menghentikan penggunaan adopsi *mod_mono* untuk sistem multi-user,” demikian pernyataan para pengembang proyek Mono dalam catatan rilisnya.

Modul ini telah di-*update* dalam rilis 1.1.10 dengan sebuah sistem *auto-configuration*, sehingga aplikasi-aplikasi ASP.NET dapat bekerja tanpa harus melakukan perubahan-perubahan konfigurasi Apache. 🐱

■ **Ubuntu Linux**, yang saat ini merupakan distro Linux favorit berdasarkan *distrowatch.com*, memang telah merilis versi terbaru, yaitu 5.10. Namun jika diperhatikan, pada menu boot terdapat pilihan instalasi baru, yaitu OEM Mode. OEM dalam hal ini adalah perlengkapan *manufacturer*—*vendor-vendor* dari sistem hardware komputer pre-built—yang orisinal PC-PC dan server-server lengkap, bukannya *manufacturer-manufacturer hardware*. Dengan menggunakan pilihan instalasi OEM, para penjual komputer dapat melakukan pre-instalasi dan melakukan *verify Ubuntu* pada mesin untuk dijual atau didistribusikan, tapi meninggalkan detail konfigurasi seperti lokal, bahasa dan *user account* kepada pembeli mesin tersebut. Konsep instalasi OEM ini diprakarsai oleh pengembang Ubuntu community, Jeff Waugh, yang menerima banyak permintaan dukungan dari para OEM selama rilis Ubuntu sebelumnya.

■ **Laptop \$100!** Rencana mulia ini direalisasikan untuk didistribusikan ke jutaan sekolah anak-anak dari negara-negara berkembang yang telah menjadi perhatian pemerintah dan industri-industri berat komputer. Kali pertama diumumkan oleh **Nicholas Negroponte**, founding chairman Media Lab dari Massachusetts Institute of Technology. Banyak pemain industri komputer yang mengambil bagian dalam proyek secara serius kecuali Microsoft. Steve Jobs sendiri, yang merupakan kepala eksekutif Apple Computer, menawarkan *copy gratis* dari sistem operasi perusahaannya, OS X, untuk laptop tersebut.

■ **MiniPC** berbasis Linux dihadirkan oleh sebuah integrator sistem dari Taiwan. Berita ini mungkin akan sedikit mengejutkan bagi Mac Mini. Ukuran Aopen MiniPC yaitu 6.5 x 6.5 x 2 inches, dan menggunakan processor Intel Pentium M atau Celeron M dan menggunakan Linux Linspire. Mini PC ini hadir dalam dua versi, yaitu MP915-C yang menggunakan Intel Celeron M 360 1.4 Ghz dan MP915-P yang menggunakan Intel Pentium M 740 (Dothan) 1.73 GHz. Kedua model tersebut menggunakan chip-set Intel 915, memory 512 MB DDR2.

Xandros 3.1 Telah Rilis

Xandros merupakan salah satu distro Linux desktop yang berhasil memperlihatkan bahwa Linux sudah mapan dalam hal desktop.

Pada acara LinuxWorld yang dilaksanakan pertengahan November 2005 lalu, Xandros sempat memperkenalkan “Xandros OS 3.1 versi Jerman”. Dengan masih menggunakan Debian sebagai basisnya, Xandros 3.1 ini menawarkan fitur-fitur seperti kernel 2.6.11, X.org 6.8, KDE, OpenOffice.org 2.0 Firefox, dan Thunderbird.

Distro Xandros kali ini didesain untuk pengguna-pengguna Linux dan perusahaan yang hanya ingin menggunakan Linux sebagai sistem operasi desktop.

Xandros Desktop OS 3.1 ini dikatakan sangat mudah untuk diinstalasi, direktori-direktori Home sudah secara otomatis dienkripsi, dengan fitur “Personal Firewall Wizard” membuat Xandros terbaru ini lebih mudah untuk pengguna untuk melakukan pengamanan sistem untuk melawan penyusup yang tidak diinginkan dari Internet.



sup-penyusup yang tidak diinginkan dari Internet.

Tidak seperti dengan versi sebelumnya, Xandros Linux 3, Xandros terbaru yang menggunakan bahasa Jerman ini telah dilengkapi dengan CrossOver Office terbaru, yaitu versi 5.0 dari Codeweavers. Xandros ingin memperlihatkan bahwa saat ini sudah memungkinkan untuk menjalankan aplikasi-aplikasi Windows, seperti Microsoft Office, Lotus Notes atau Adobe Photoshop diatas distro Linux Xandros.

Melihat akan perkembangan yang dilakukan Xandros ini, apakah Xandros juga merencanakan agar mengeluarkan versi yang berbahasa Indonesia? 🐱

Pelatihan Linux di Pusat Data dan Informasi Depsos?

Saat ini, Linux semakin populer di masyarakat dan pemerintahan. Pada pertengahan bulan November yang lalu, Departemen Sosial melalui pusat data dan informasinya, mengadakan pemantapan (pelatihan) Linux untuk operator dan administrator. Kegiatan pelatihan dibuka secara resmi pada tanggal 13 November lalu oleh Drs. Agus Chamdun, M.Si selaku Kepala Pusat Data dan Informasi Kesos Departemen Sosial RI. Pada pembukaan, banyak sekali peserta yang belum menggunakan Linux sama sekali.

OpenOffice.org 2.0 yang merupakan yayasan dari StarOffice sebenarnya sudah mendekati tahap penyelesaian. Hanya saja pada akhir Mei 2005 lalu, pengembangan OpenOffice.org menemui beberapa masalah dengan komunitas pengembangan *open source* dengan penggunaan fitur-fiturnya



yang hanya bisa bekerja dengan implementasi Java proprietary dari Sun. Ketidaksiapan in bahwa mereka menamakannya sebagai penundaan.”

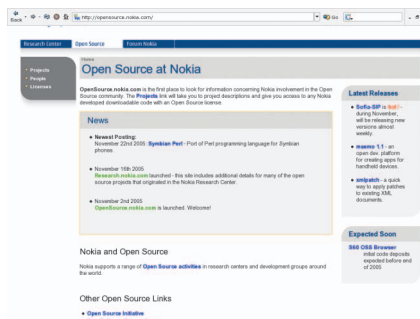
“Lagi pula, ini merupakan proyek open source. Seperti yang Anda ketahui, bahwa akan dirilis ketika kode sudah siap, bukan ketika pasar menginginkannya,” demikian Louis Suarez-Potts menambahkan. 🐱

Nokia Meluncurkan Situs OSS

Salah satu produsen ponsel terbesar, Nokia, yang baru-baru ini akhirnya merilis produk Internet Tablet 770 yang berbasis Linux, juga meluncurkan portal yang mengatur proyek-proyek *software open source* dan mempromosikan keterlibatan komunitas di dalamnya.

Portal yang beralamatkan di *opensource.nokia.com* ini memberikan fitur mengenai berita-berita open source dari Nokia dan link-link yang ditujukan ke semua proyek OSS (Open Source Software) miliknya.

Portal yang diluncurkan tanggal 2 November 2005 pada acara Nokia Mobility Conference 2005, pada acara tersebut Nokia memperlihatkan *link-link* fitur ke browser open source untuk Series 60 (S60—salah satu sistem operasi mobile milik Nokia), Maemo, URIQA (URI Query Agent) dan Python untuk S60. Portal ini sendiri dibangun di atas arsitektur Web semantik open source milik Nokia, yang berbasis URIQA.



Sebagai tambahan terhadap proyek-proyek open source miliknya, Nokia telah berkontribusi ke proyek industri open source dan komunitas. Nokia akhir-akhir ini juga bergabung dengan Eclipse Foundation, proyek terdepan yang menghadirkan *tool-tool mobile developer* untuk Java. Nokia juga berkontribusi ke kernel Linux, berbagai proyek *bluetooth* dan lainnya.

Wah, tampaknya Linux semakin memiliki banyak pendukung. 🐱

Lukman H.D.P
“Linux itu stable, transparan, dan mudah dilacak jika terjadi error”



SysAdmin dan Aktivistis Linux

■ Banyak para pengguna Linux yang kini sudah bekerja, mengaku mempelajari Linux semasa kuliah dulu. Lingkungan kampus yang terdiri dari beragam faktor pendukung seperti, lab komputer, warnet, tempat kost teman, toko buku, menjadi sumber informasi berharga yang dapat membuat seorang mahasiswa dapat mempelajari Linux dengan mudah. Dari kondisi lingkungan kampus seperti itulah, **Lukman Hadi Dwi Purnomo**, atau yang akrab dipanggil Lukman, dapat akrab saat menggunakan Linux ketika kini bekerja.

Lukman menjelaskan, kalau dia mulai menggunakan Linux sejak akhir tahun 2001. “Saya mempelajari Linux semenjak masih kuliah, yaitu sekitar akhir tahun 2001. Untuk dapat menggunakan Linux, saya belajar dari buku, majalah, Internet dan diskusi/tanya jawab dengan teman-teman di kampus,” kenang Lukman.

Ketika kami tanyakan apa kemudahan menggunakan Linux, Lukman yang saat ini bekerja sebagai System Administrator di BPK-Ri menjawab kalau Linux itu stable dan semuanya transparan. “Linux itu stable, dan sangat transparan. Jika terjadi error, *error message*-nya pun sangat jelas, sehingga membantu pelacakan kesalahan. Sesuatu yang susah saya temukan di OS proprietary yang banyak dipakai orang,” jelas Lukman.

Apa harapan Lukman terhadap penggunaan Linux di Indonesia. “Semoga semakin banyak anak-anak muda Indonesia yang sadar bahwa *open source* bukan sekadar produk TI, tetapi sebagai sebuah perpindahan dari pengguna produk TI menjadi pengguna produk TI yang benar-benar mengerti apa yang mereka gunakan,” harap Lukman seraya menutup perbincangan.

PalmSource Membantu Terbentuknya LiPS

Standardisasi telepon Linux lainnya telah dibuat, dan standardisasi ini merupakan yang ketiga yang dialamatkan ke kriteria mobile.

Pada 11 November 2005, telah dibentuk Forum Linux Phone Standards (LiPS). Konsorsium dari perusahaan-perusahaan terdepan ini mengatakan bahwa mereka bergabung bersama untuk mempercepat adopsi Linux dalam hal *device-device fixed, mobile* dan *converged*.

Grup ini mengatakan bahwa LiPS akan menyelesaikan tugas ini dengan menstandarisasikan service-service dan API-API berbasis Linux yang secara langsung mempengaruhi pengembangan, *deployment*, dan *interoperability* dari aplikasi-aplikasi dan service-service level pengguna.

Anggota-anggota pendiri LiPS antara lain yaitu PalmSource, France Telecom/

Orange, FSM Labs, Huawei, Jaluna, Monta-Vista Software, MIZI Research, Open Plug, Arm, Cellon, dan Esmertec.

Michael Kelley, wakil presiden senior teknis untuk PalmSource, mengatakan bahwa menjadi bagian dari Forum LiPS akan lebih jauh mendemonstrasikan kepercayaan perusahaan terhadap optensi Linux dan rencananya untuk melakukan pengembangan dengan Linux.

Para anggota LiPS percaya, dengan semakin cepatnya kebangkitan popularitas Linux pada pasar mobile ini akan meningkatkan kebutuhan standar-standar industri untuk mencegah pemalsuan dan memastikan interoperability dari teknologi-teknologi dari vendor-vendor yang berbeda. 🐱

